

---

## **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENTINGNYA PERILAKU PRO SOSIAL DI JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Nurhalizah<sup>1</sup>, Heni Suryani<sup>2</sup>, Ilmi Shobron<sup>3</sup>, Ainul Mardiyah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : [nurhalizahlizah52@gmail.com](mailto:nurhalizahlizah52@gmail.com)<sup>1</sup>, [henikhun7@gmail.com](mailto:henikhun7@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Ilmishobron2212@gmail.com](mailto:Ilmishobron2212@gmail.com)<sup>3</sup>, [ainulmardiyah@uinsu.ac.id](mailto:ainulmardiyah@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

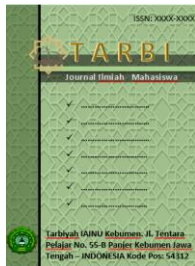
Prosocial behavior is defined as a voluntary action intended to help or benefit an individual or group of individuals. This study aims to analyze the perceptions of Islamic Guidance and Counseling Department students on the importance of prosocial attitudes in their academic and social lives. This study uses a qualitative approach with a case study method. The data collection technique was in-depth interviews with four BPI students at the State Islamic University of North Sumatra. The data were analyzed using thematic analysis to identify emerging patterns and themes. The results showed that the majority of Islamic Guidance and Counseling Department students had a positive perception of the importance of prosocial attitudes in their academic lives and in their roles as prospective mentors and counselors.

*Keywords: Perception, Students, Prosocial Behavior*

### **Abstrak**

Perilaku pro sosial didefinisikan sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi keuntungan pada individu atau sekelompok individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap pentingnya sikap pro sosial dalam kehidupan akademik dan sosial mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap empat mahasiswa BPI di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memiliki persepsi yang positif terhadap pentingnya sikap pro sosial dalam kehidupan akademik maupun dalam peran mereka sebagai calon pembimbing dan penyuluh.

*Kata kunci: Presepsi, Mahasiswa, Prilaku Pro Sosial*



## **PENDAHULUAN**

Perilaku pro sosial merupakan tindakan sukarela yang dilakukan seseorang untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Bentuk-bentuk perilaku ini mencakup empati, tolong-menolong, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam konteks kehidupan kampus, terutama di lingkungan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), perilaku pro sosial memiliki peran penting dalam mencerminkan nilai-nilai keislaman, membangun hubungan interpersonal yang harmonis, serta menunjang terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.

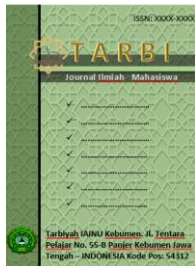
Sebagai calon konselor dan penyuluh agama, mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam diharapkan tidak hanya menguasai teori dan keterampilan bimbingan, tetapi juga mampu menunjukkan kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai sosial dan spiritual. Oleh karena itu, pemahaman serta persepsi mahasiswa terhadap pentingnya perilaku pro sosial menjadi aspek krusial dalam pembentukan karakter profesional mereka di masa depan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran yang sama mengenai pentingnya sikap ini, yang bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pengalaman pribadi, hingga budaya organisasi kampus.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap pentingnya perilaku pro sosial dalam lingkungan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai tingkat kepedulian mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami fenomena persepsi mahasiswa terhadap pentingnya perilaku pro sosial di jurusan bimbingan penyuluhan islam. Partisipan penelitian terdiri dari 5 mahasiswa BPI di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu Najwa, Reyga, Mahadi, M.Sholihin, dan Tegar.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panduan pertanyaan terstruktur yang mencakup tiga aspek utama: tentang perilaku pro sosial, penerapan perilaku pro sosial



dilingkungan kampus, dan lingkungan akademik di bimbingan penyuluhan islam mendukung pembentukan perilaku pro sosial. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari perspektif partisipan.

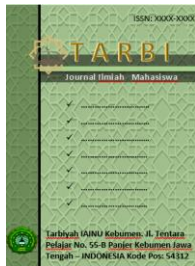
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini kami dari kelompok 10 melakukan penelitian dengan mengambil 5 respondent sebagai berikut :

| NO. | NAMA              | PRODI/NIM/SEMESTER      |
|-----|-------------------|-------------------------|
| 1.  | Najwa Aulia       | BPI C/ 0102223079/SEM.6 |
| 2.  | Reyga Ziqra       | BPI B/0102233048/SEM.4  |
| 3.  | Mahadi            | BPI B/0102233051/SEM.4  |
| 4.  | M.Solihin Rokan   | BPI B/0102232035/SEM.4  |
| 5.  | Tegar Arbia Sukma | BPI C/0102223044/SEM.6  |

### Studi Kasus

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam terhadap pentingnya sikap pro sosial dalam kehidupan akademik dan sosial mereka. Di penelitian ini terdapat 5 informan dari bimbingan penyuluhan islam (BPI) yang di wawancarai oleh peneliti. Dan Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kesadaran dan penerapan sikap pro sosial di kalangan mahasiswa, serta melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tersebut berkontribusi pada motivasi dalam menjalankan peran sebagai calon pembimbing dan penyuluh. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan kampus dalam membentuk dan mendukung sikap pro sosial mahasiswa, serta menyusun rekomendasi strategis yang dapat mendukung pengembangan karakter pro sosial sebagai bagian dari proses pendidikan di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

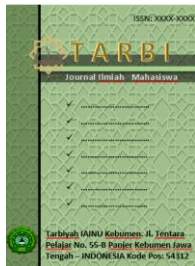


**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
**Vol 4 (2) Tahun 2025: 343-351**  
**ISSN: 2829-5072**

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

| NO | NAMA   | PENDAPAT PARA INFORMAN  |
|----|--|---|
| 1. | Najwa Aulia<br>0102223079<br>(Prodi BPI-C/Sem.6)       | Menurut saya, perilaku pro sosial itu adalah tindakan atau sikap yang kita lakukan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Contohnya kayak nolong temen yang lagi kesusahan, berbagi, atau sekedar jadi pendengar yang baik. Intinya, kita peduli sama orang lain dan pengen bikin situasi jadi lebih baik. |
| 2. | Reyga Ziqra<br>0102233048<br>(Prodi BPI-B/Sem.4)       | Menurut saya periksa pro sosial itu ialah perilaku atau sikap yang dilakukan oleh seorang individu dengan tujuan memberikan bantuan serta manfaat kepada orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan tertentu.  |
| 3. | Mahadi<br>0102233051<br>(Prodi BPI-B/Sem.4)            | Menurut saya bahwa perilaku seorang tentang pro sosial sangat bagus dan baik terutama di kalangan masyarakat banyak membutuhkan bantuan kita tetapi yang terlebih dahulu untuk melakukan pro sosial ini mungkin kita gunakan untuk keluarga terlebih dahulu baru ke masyarakat.   |
| 4. | M. Solihin Rokan<br>0102232035<br>(Prodi BPI-B/Sem 4)  | Perilaku pro sosial itu bentuk sikap untuk saling membantu sesama lain terhadap manusia yang dalam keadaan kesusahan dan kesulitan.   |
| 5. | Tegar Arbia Sukma<br>0102223044<br>(Prodi BPI-C/Sem 6) | Perilaku pro sosial adalah perilaku yang bertujuan untuk membantu atau memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi. Perilaku pro sosial dapat berupa tindakan sukarela,  |



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
**Vol 4 (2) Tahun 2025: 343-351**  
**ISSN: 2829-5072**

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*

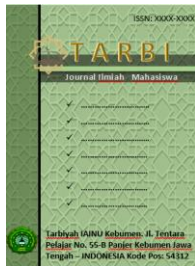
Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

| NO | NAMA | PENDAPAT PARA INFORMAN   |
|----|------|--|
|    |      | empati, kerja sama, dan kepedulian terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. |

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan, Saya menyimpulkan bahwa perilaku pro sosial dipahami sebagai tindakan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Para informan sepakat bahwa perilaku ini mencerminkan sikap peduli, empati, dan keinginan untuk meringankan beban orang lain, baik melalui bantuan secara langsung, berbagi, maupun menjadi pendengar yang baik. Bentuk perilaku pro sosial tidak hanya terbatas pada tindakan fisik, tetapi juga mencakup dukungan emosional. Salah satu informan menekankan pentingnya menerapkan perilaku pro sosial terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga sebelum meluas ke masyarakat. Secara umum, para informan menilai bahwa perilaku pro sosial sangat penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan saling mendukung, terutama bagi mereka yang sedang mengalami kesulitan.

**Dalam bentuk apa saja informan Dalam bentuk apa saja anda menerapkan perilaku pro sosial dilingkungan kampus?**

| NO | NAMA   | PENDAPAT PARA INFORMAN   |
|----|--|--|
|    | Najwa Aulia<br>0102223079<br>(Prodi BPI-C/Sem.6) | Biasanya aku nerapin perilaku pro sosial itu dari hal-hal kecil dulu, kayak bantu temen ngerjain tugas, kasih info kalau ada pengumuman penting, atau ngajak temen yang keliatan lagi sendiri buat ngobrol bareng. Aku juga kadang ikut kegiatan sosial kampus, kayak bakti sosial atau jadi panitia acara yang tujuannya ngebantu orang lain. |
| 2. | Reyga Ziqra<br>0102233048<br>(Prodi BPI-B/Sem.4) | Perilaku pro sosial yang bisa saya diterapkan dilingkungan kampus adalah dengan melakukan kegiatan sukarela untuk  |



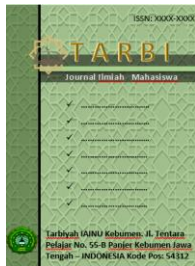
**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
**Vol 4 (2) Tahun 2025: 343-351**  
**ISSN: 2829-5072**

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

| NO | NAMA   | PENDAPAT PARA INFORMAN   |
|----|--|--|
|    |  | membantu orang lain dan juga komunitas.  |
| 3. | Mahadi<br>0102233051<br>(Prodi BPI-B/Sem.4)            | Mungkin dalam menerapkan pro sosial di lingkungan ini mungkin paling utaman tutur bahasa yang baik sopan dan santun dan bantuan baik secara ekonomi maupun tenaga bagi masyarakat yang sangat membutuhkan.   |
| 4. | M. Solihin Rokan<br>0102232035<br>(Prodi BPI-B/Sem 4)  | Seperti membantu teman dikelas memasang infokus untuk presentasi, dan juga membantu membawakan buku atau tugas.  |
| 5. | Tegar Arbia Sukma<br>0102223044<br>(Prodi BPI-C/Sem 6) | Membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi kuliah. Mengikuti kegiatan sukarela kampus, seperti kegiatan bakti sosial atau pengabdian Masyarakat. Berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial. Menjadi relawan dalam kegiatan kampus yang bertujuan untuk membantu masyarakat. |

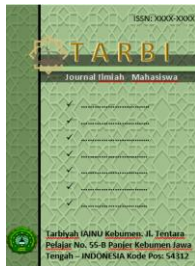
Dari data diatas saya menyimpulkan bahwa para informan menunjukkan kepedulian sosial yang bertujuan membantu sesama. Bentuk lain dari perilaku pro-sosial yang dianggap penting adalah penggunaan tutur kata yang sopan dan santun dalam berinteraksi, serta kesediaan membantu baik secara fisik maupun emosional, seperti membawakan barang, menjelaskan materi kuliah, atau membantu dalam kegiatan teknis seperti memasang infokus. Partisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok yang fokus pada penyelesaian masalah sosial juga disebut sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membangun lingkungan kampus yang peduli dan inklusif. Secara keseluruhan, para informan menunjukkan bahwa perilaku pro-sosial dapat diterapkan



dalam berbagai bentuk dan situasi, dengan tujuan utama menciptakan hubungan yang harmonis dan memberikan manfaat bagi sesama.

**Bagi informan Apakah lingkungan akademik di bimbingan penyuluhan islam mendukung pembentukan perilaku pro sosial?**

| NO | NAMA   | PENDAPAT PARA INFORMAN   |
|----|--|--|
| 1. | Najwa Aulia<br>0102223079<br>(Prodi BPI-C/Sem.6) | Iya, menurut saya cukup mendukung. Soalnya di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) itu kita banyak belajar tentang empati, komunikasi yang baik, sama nilai-nilai keislaman yang memang ngajarin kita buat peduli sama sesama. Dosen-dosennya juga sering kasih contoh nyata dan ngasih motivasi buat kita lebih peka dan aktif di lingkungan sekitar. Jadi secara nggak langsung itu ngebentuk kita buat punya perilaku pro sosial. |
| 2. | Reyga Ziqra<br>0102233048<br>(Prodi BPI-B/Sem.4) | Pembentukan sikap pro sosial di Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dapat didukung oleh pemberian contoh yang baik, pembelajaran nilai-nilai Islam, diskusi dan refleksi, serta kegiatan praktik yang membantu mahasiswa mengembangkan empati dan tanggung jawab sosial.  |
| 3. | Mahadi<br>0102233051<br>(Prodi BPI-B/Sem.4)      | Kalau menurut saya lingkungan akademik di Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) sangat begitu mendukung dikarenakan membentuk karakteristik seorang untuk berpikir secara keluarga dan memikirkan solusi jalan yang mau kita ambil sehingga kita dibentuk untuk mengabdikan kepada masyarakat dan Bimbingan Penyuluhan Islam berpatokan dengan sosial dengan ajaran ajaran yang baik.   |
| 4. | M. Solihin Rokan                                 | Iya, sangat membantu karena melatih sifat empati saya  |



**Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**  
**Vol 4 (2) Tahun 2025: 343-351**  
**ISSN: 2829-5072**

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312*

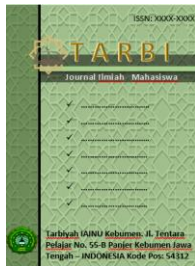
Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

| NO | NAMA   | PENDAPAT PARA INFORMAN   |
|----|--|--|
|    | 0102232035<br>(Prodi BPI-B/Sem 4)                      | terhadap lingkungan yg saya jalani saat ini  |
| 5. | Tegar Arbia Sukma<br>0102223044<br>(Prodi BPI-C/Sem 6) | Ya, lingkungan akademik di Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dapat mendukung pembentukan perilaku pro sosial. Bimbingan penyuluhan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap orang lain. Melalui pembelajaran dan pengalaman dalam bimbingan penyuluhan Islam, saya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan perilaku pro sosial. |

Saya menyimpulkan bahwa lingkungan akademik di jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dinilai sangat mendukung pembentukan perilaku pro-sosial. Hal ini karena dalam proses pembelajarannya, mahasiswa banyak diajarkan tentang empati, komunikasi yang baik, serta nilai-nilai keislaman yang mendorong kepedulian terhadap sesama.

## KESIMPULAN

Mayoritas mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memiliki persepsi yang positif terhadap pentingnya sikap pro sosial dalam kehidupan akademik maupun dalam peran mereka sebagai calon pembimbing dan penyuluh. Mereka menyadari bahwa sikap pro sosial, seperti empati, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama, merupakan nilai dasar yang harus dimiliki dalam profesi bimbingan dan penyuluhan. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi ini meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan kampus, serta materi perkuliahan yang berkaitan dengan etika dan nilai-nilai sosial. Lingkungan akademik



yang kondusif dan adanya pembiasaan perilaku pro sosial di dalam maupun di luar kelas turut memperkuat sikap positif ini. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak kampus dalam bentuk pembinaan karakter, penguatan kurikulum berbasis nilai, dan kegiatan sosial kemahasiswaan untuk terus menumbuhkan dan memperkuat sikap pro-sosial di kalangan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). *Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, 1(1), 33–40.
- Kau, M. A. (2010). *Empati dan perilaku prososial pada anak*. Jurnal Inovasi, 7(3), 1–8.
- Uyum, M., & Erlita, S. (2020). *Hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi berafiliasi dengan intensi prososial kelas XI SMU*. Riset Aktual Psikologi (RAP), 11(1), 65–79.
- Wulandari, E., & Satiniingsih. (2018). *Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada siswa kelas XI di MAN 1 Tuban*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 5(3), 1–10.
- Zai, A. S., Fahiroh, S. A., & Zulkifli. (2024). *Hubungan antara bystander effect dengan perilaku prososial pada kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Archetype: Jurnal Ilmiah Psikologi & Terapan, 6(1), 25–34.